

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang sudah diperoleh, maka dapat disimpulkan :

1. IgY kuning telur yang diproduksi dengan pemberian suplementasi piridoksin pada ayam, berpengaruh terhadap kadar globulin serum tikus putih. Kadar globulin serum tikus putih yang diberi kuning telur sebanyak 1 mL/ekor/hari selama 2 hari, 4 hari, 6 hari dan kemudian disuntikkan tetanus adalah 3,31 g/dL; 4,06 g/dL; 4,01 g/dL sedangkan tikus putih yang tidak diberi kuning telur dan kemudian disuntikkan tetanus adalah 6,11 g/dL.
2. IgY kuning telur yang diproduksi dengan pemberian suplementasi piridoksin pada ayam, tidak berpengaruh terhadap kadar albumin serum tikus putih. Kadar albumin serum tikus putih yang diberi kuning telur sebanyak 1 mL/ekor/hari selama 2 hari, 4 hari, 6 hari dan kemudian disuntikkan tetanus adalah 4,36 g/dL; 4,34 g/dL; 4,39 g/dL sedangkan tikus putih yang tidak diberi kuning telur dan kemudian disuntikkan tetanus adalah 4,52 g/dL

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang kadar albumin dan globulin serum tikus putih yang diberi kuning telur ayam suplementasi piridoksin sebelum penyuntikkan toksin tetanus.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan tanpa diberikan kuning telur sehingga diperoleh kadar normal globulin serum tikus putih yang disuntikkan tetanus dan mempersempit waktu penelitian dengan menggunakan hitungan jam.